

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Media Pembelajaran

###### a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media pembelajaran berasal dari bahasa latin "medius" yang secara harfiah berarti "tengah", perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.

Pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "instruction" yang dalam bahasa Yunani disebut instructus atau "intruere" yang berarti menyampaikan pikiran, dengan demikian arti instruksional adalah menyampaikan pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.<sup>1</sup>

Pembelajaran bukan hanya menyampaikan informasi atau pengetahuan saja, melainkan

---

<sup>1</sup> Mariyatul Qiptiyyah, "Peningkatan Hasil Belajar PKN Materi Kedudukan Dan Fungsi Pancasila Melalui Metode Jigsaw Kelas VIII F MTS Negeri 5 Demak" N, G-COUNS: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 5 No. 1, Bulan Desember Tahun 2020, hal.66.

mengkondisikan pembelajar untuk belajar, karena tujuan utama pembelajaran adalah pembelajar itu sendiri.<sup>2</sup>

Sehingga pembelajaran adalah proses terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik serta sumber belajar dan media yang digunakan, dalam upaya terjadinya perubahan pada aspek kognitif, afektif dan motorik. Oleh karena itu agar aktivitas pembelajaran bermakna bagi peserta didik, pendidik perlu mengembangkan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi peserta didik.

Jadi, media pembelajaran adalah alat bantu yang berisikan materi pelajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses belajar sehingga pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik. Dalam perspektif belajar mengajar, media adalah pengantar informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif.<sup>3</sup>

#### b. Tujuan dan Fungsi Media Pembelajaran

---

<sup>2</sup> Suyanti, "Peran Pembelajaran Dalam Pembentukan Karakter Bangsa", Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia dengan Tema "Membangun Generasi Berkarakter Melalui Pembelajaran Inovatif". Aula Handayani IKIP Mataram, 14 Oktober 2017

<sup>3</sup> M.Hasan, Milawati, dkk, *Media Pembelajaran*, (Klaten : Tahta Media Group, 2021), hal. 36

Fungsi tujuan utama media pembelajaran adalah untuk intruksional, dimana informasi yang terdapat dalam media harus melibatkan siswa baik dalam bentuk mental maupun dalam bentuk aktifitas yang nyata sehingga pembelajaran dapat terjadi. Media pembelajaran sangat berguna sebagai penghubung antara siswa dan guru untuk membantu proses belajar mengajar. Dalam pemilihan media pembelajaran perlu diketahui tujuan, manfaat maupun fungsi dari media pembelajaran yang akan digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.<sup>4</sup> Tujuan media pembelajaran secara umum adalah untuk memfasilitasi berlangsungnya proses belajar dalam diri siswa.<sup>5</sup>

Kemp dan Dayton menyebutkan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik.
- 2) Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan.

---

<sup>4</sup> Dwi Ariyanti, Mustaji dan Harwanto, *Multimedias Interaktif Berbasis Ispring Suite 8*, Jurnal : Education and development Institut Pendidikan Tapanuli Selatan, Vol. 8 No.2 .2020, hal.387

<sup>5</sup> Marisa, dkk, *Komputer dan Media Pembelajaran*, ( Banten : PT.Gramedia, Universitas Terbuka, Cetakan ke 2, 2021), hal. 5.4

- 3) Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Efisiensi dalam waktu dan tenaga.
- 5) Meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.
- 6) Media memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja.
- 7) Media dapat menumbuhkan sikap positif siswa terhadap materi dan proses belajar.
- 8) Merubah peran guru ke arah yang lebih positif dan produktif.

Manfaat praktis media pembelajaran di dalam proses belajar mengajar sebagai berikut:

- a) Media pembelajaran dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan motivasi belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.
- b) Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu.
- c) Media pembelajaran dapat memberikan kesamaan pengalaman kepada siswa tentang

peristiwa-peristiwa di lingkungan mereka, serta memungkinkan terjadinya interaksi langsung dengan guru, masyarakat, dan lingkungannya misalnya melalui karya wisata. Kunjungan-kunjungan ke museum atau kebun binatang.<sup>6</sup>

Media pembelajaran memiliki enam fungsi utama sebagai berikut:

- a) Fungsi atensi, menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut
- b) Fungsi motivasi, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat belajar
- c) Fungsi afeksi, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi pelajaran dan orang lain
- d) Fungsi kompensatori, mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal.
- e) Fungsi psikomotorik, mengakomodasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan secara motoric
- f) Fungsi evaluasi, mampu menilai kemampuan siswa dalam merespon pembelajaran.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Isran Rasyid Karo-Karo S, Rohani, *Manfaat Media dalam pembelajaran*, AXIOM: Vol. VII, No. 1, hal. 94

<sup>7</sup> Sri Hariani, *Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Keterampilan Menulis Narasi Siswa Sekolah Dasar*, Vol 03, No. 02, (2015), h. 1198-1199.

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Jenis-Jenis Media jika diklasifikasikan sesuai dengan pandangan panca indera yaitu:

a) Media Audio

Pada media ini panca indera pendengaran berfungsi untuk penghubung dalam penyampaian isi dari media yang digunakannya. Pada media ini hanya berisi suara. Contohnya ialah radio, perekam suara, atau piringan.

b) Media Visual

Panca indera yang berfungsi pada media ini ialah panca indera pengelihatian dalam menyampaikan isi yang terdapat di media tersebut. Media ini diklasifikasikan menjadi dua jenis yaitu dua dimensi. Contohnya seperti media grafis, media yang ditampilkan dalam bentuk garis, titik ataupun angka. dan media visual tiga dimensi ialah media yang bisa disentuh bukan hanya dilihat saja berbeda dengan media visual dimensi, contohnya ialah peta, globe, patung, maket dan lainnnya.

Adapun kelebihan dari media visual ialah sebagai berikut:

- 1) Dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa, karena dengan adanya gambar dapat menarik perhatian siswa.
- 2) Dapat menambah daya ingat siswa terhadap materi ajar.
- 3) Dapat memberi gambaran terhadap siswa untuk mengetahui relevansi antara materi ajar dan dunia nyata

Beberapa kelemahan dari media visual ialah sebagai berikut:

- 1) Siswa yang memiliki pada indera pengelihatan mengalami kesulitan untuk melihat.
- 2) Apabila gambar tidak jelas maka siswa akan kesulitan dalam memahami gambar tersebut dengan visual secara nyata.

c) Media Audio Visual

Audio berkaitan dengan indera pendengaran, pesan yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif, baik verbal (kedalam kata-kata/ bahasa lisan) maupun nonverbal. Visual adalah hal-hal yang berkaitan dengan penglihatan; berfungsi sebagai penglihatan diterima melalui indera penglihatan; dihasilkan atau terjadi sebagai

gambaran dalam ingatan.<sup>8</sup> Jadi Audio visual adalah alat peraga yang bisa ditangkap dengan indra mata dan indra pendengaran yakni yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.

Berikut ini kelebihan dari media audio visual:

- 1) Memberikan pengalaman belajar kepada siswa melalui pesan berupa visual dan audio.
- 2) Siswa mudah memahami materi ajar dikarenakan siswa dapat mendengar dan melihat secara langsung objek materi.
- 3) Membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Berikut ini kekurangan dari media audio visual:

- 1) Dalam proses pembuatan media sedikit memakan waktu.
- 2) Harus teliti dan terampil dalam mengerjakannya.
- 3) Biaya yang diperlukan untuk membuat media sedikit mahal.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Radode Kristianto Simarmata, "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V Di SD", Jurnal Ilmiah Aquinas, Volume: 4 No. 2 Juli 2021, hal. 231

<sup>9</sup> Radode Kristianto Simarmata, "Penerapan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas V Di SD", Jurnal Ilmiah Aquinas, Volume: 4 No. 2 Juli 2021, hal. 232



## 2. Pendidikan Agama Islam

### a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Dalam bahasa Indonesia, istilah pendidikan berasal dari kata “`didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an”, mengandung arti “perbuatan” (hal, cara atau sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani “paedagogie”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan dalam bahasa Inggris “education” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab pengertian pendidikan, sering digunakan beberapa istilah antara lain, al-ta’lim, al-tarbiyah, dan al-ta’dib, al-ta’lim berarti pengajaran yang bersifat pemberian atau penyampaian pengetahuan dan ketrampilan. Al-tarbiyah berarti mengasuh mendidik dan al-ta’dib lebih condong pada proses mendidik yang bermuara pada penyempurnaan akhlak/moral peserta didik. Namun, kata pendidikan ini lebih sering diterjemahkan dengan “tarbiyah” yang berarti pendidikan.<sup>10</sup>

Menurut Zakiyah Daradjat, pendidikan agama Islam adalah usaha terhadap anak didik agar kelak dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama

---

<sup>10</sup> Samsul Nizar, *Pengantar Dasar-dasar Pemikiran Pendidikan Islam* (Jakarta : Gaya Media Pratama, 2018). Hal.86-88

Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup. Pendidikan agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran agama Islam melalui bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat.<sup>11</sup>

Jadi pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam yaitu usaha sadar, meyakini dan menghayati dalam mengamalkan agama Islam melalui bimbingan atau pengajaran yang mana semua itu memerlukan upaya yang sadar dan benar-benar dalam pengamalannya yang memperhatikan tuntunan yang ada di dalam agama Islam yang berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Karena Pendidikan Agama Islam

---

<sup>11</sup> Mardan Umar dan Feiby Ismail, *Pendidikan Agama Islam*, ( Jakarta : CV.Pena Persada, 2020), hal.2

harus mempunyai tujuan yang bagus dan baik diharapkan mampu menjalin Ukhuwah Islamiah seperti yang diharapkan dan menghargai satu sama lain atau dengan agama lain, suku, ras dan tradisi yang berbeda-beda agar terciptanya kerukunan. Dan juga terciptanya kebersamaan atau hidup bertoleransi.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta pengaplikasiannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Zakiah Daradjat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Selama hidupnya, dan mati pun tetap dalam keadaan Allah SWT berfirman, dalam Surat Ali-Imran ayat 102 :<sup>12</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقْوَاهُ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah dengan sebenar-benarnya taqwa, dan janganlah kau mati kecuali dalam keadaan Muslim”.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru PAI*, (Jakarta: Rajawali Pers. 2013), hal.20

<sup>13</sup> Depag RI, *Al-Qur’an dan Terjemah*, hal.90

Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk manusia yang mengabdikan kepada Allah, cerdas, terampil, berbudi pekerti luhur, bertanggung jawab terhadap dirinya dan masyarakat guna tercapainya kebahagiaan dunia dan akhirat. Tujuan Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyangkut masalah keakhiratan akan tetapi juga masalah-masalah yang berkaitan dengan keduniawian. Dengan adanya keterpaduan ini, pada akhirnya dapat membentuk manusia sempurna (insan kamil) yang mampu melaksanakan tugasnya baik sebagai seorang Abdullah maupun Khalifatullah. Yaitu manusia yang menguasai ilmu mengurus diri dan mengurus sistem.<sup>14</sup> Tujuan PAI secara umum dapat diklasifikasikan dalam tiga kelompok, yaitu:

- 1) Jismiyyat yaitu tujuan berorientasi pada tugas manusia sebagai khalifah fil-ardh.
- 2) Ruhiyyat yaitu tujuan berorientasi pada ajaran islam secara kaffah sebagai ,,’abd.
- 3) Aqliyat yaitu tujuan yang berorientasi kepada pengembangan intelligence otak peserta didik.<sup>15</sup>

c. Pelajaran Pendidikan Agama Islam

---

<sup>14</sup> Syamsul Huda Rohmadi, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: Araska, 2012), hal.148-149

<sup>15</sup> Nusa Putra & Santi, Lisnawati, *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), hal.4

Pembelajaran agama (secara umum) merupakan pembelajaran yang wajib ada pada setiap jenjang pendidikan, mulai dari tingkat usia dini sampai pada tingkat perguruan tinggi. Pembelajaran Pendidikan agama Islam pada Madrasah dijabarkan menjadi empat mata pelajaran yakni Aqidah akhlak, Alquran Hadis, Fikih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Sedangkan di sekolah pembelajaran agama Islam hanya dijabarkan dalam satu mata pelajaran yang bernama pendidikan agama Islam dan budi pekerti.<sup>16</sup>

Jadi dapat dipahami pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya membuat peserta didik dapat belajar, butuh belajar, terdorong belajar, mau belajar, dan tertarik untuk terus menerus mempelajari agama Islam, baik untuk kepentingan mengetahui bagaimana cara beragama yang benar maupun mempelajari Islam sebagai pengetahuan yang mengakibatkan beberapa perubahan yang relative tetap dalam tingkah laku seseorang yang baik dalam kognitif, afektif, dan psikomotorik.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Masruroh Lubis, dkk, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis E-Learning*, Jurnal Islamic Of Education, ol. 1 No. 1 Juni 2020, hal.4

<sup>17</sup> Abdul Majid, dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, hal.132.

### 3. Power Point

#### a. Sejarah Power Point

Aplikasi Microsoft Power Point ini pertama kali dikembangkan Bob Gaskins dan Dennis Austin sebagai presenter perumus bernama Forethought, Ich yang kemudian mengubah nama menjadi Power Point. Pada tahun 1987, Power Point versi 1,0 dan komputer yang mendukungnya adalah Apple maka Power Point kala itu masih menggunakan warna hitam/putih mampu membuat halaman teks dan grafik untuk Transparant Overhead Projectok ( OHP ). Setahun kemudian, versi baru Power Poiny muncul dengan dukungan warna, setelah power point berwarna muncul di pasaran.<sup>18</sup>

Microsoft *power point* atau *microsoft office power point* merupakan sebuah program komputer untuk presetasi yang dikembangkan oleh PT Microsoft di dalam paket aplikasi kantor mereka., Microsoft selain dari *microsoft word*, *exel*, *access* dan beberapa program lainnya *power point* berjalan diatas computer PC berbasis sistem dalam *microsoft windows* dan juga Apple Macintosh yang menggunakan sistem operasi apple mac OS,

---

<sup>18</sup> Andi, *Panduan Praktis Microsoft Office 2010*, (Semarang, : Wahana Komputer, 2010), ha1.86

meskipun pada awalnya aplikasi berjalan diatas sistem oprasi xenix.<sup>19</sup>

b. Bagian-Bagian Umum *power point*

*Power point* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi computer dibawah Microsoft Office. Program aplikasi ini merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat dijadikan untuk media pembelajaran. Presentasi *power point* adalah suatu cara yang digunakan untuk memperkenalkan atau menjelaskan tentang segala hal yang dirangkum dan dikemas kedalam beberapa slide, sehingga orang yang menyimak lebih dapat memahami penjelasan melalui visualisasi yang terangkum dalam slide, baik berupa teks gambar/ grafik, suara, film, dan sebagainya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media Powerpoit adalah salah satu media presentasi yang disajikan dengan rangsangan-rangsangan multimedia, meliputi teks, audio, visual, video, animasi, dan lain sebagainya yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat

---

<sup>19</sup> Andi, Panduan Praktis Microsoft Office 2010. ha1.87

melakukan sebagaimana fungsinya sebagai media pembelajaran.<sup>20</sup>

Microsoft *power point* 2007 merupakan versi terbaru dari *microsoft office* yang merupakan tampilan atau fitur yang jauh berbeda dengan *microsoft power point* versi-versi sebelumnya. *microsoft power point* 2007 juga memiliki beberapa fasilitas dan fungsi otomatisasi tambahan yang makin memudahkan para penggunanya dalam memformat dan memodifikasi presentasi sehingga mudah dan professional.<sup>21</sup>

Perbaikan *microsoft office power point* 2007 bertujuan untuk mengurangi kejadian ketidakcocokan dalam memformat tampilan slide. Sebagian besar fitur dalam *power point* disediakan dalam bentuk ikon pada sebuah tab dibagian atas tampilan lembar kerja *power point*. Fitur sangat dinamis dengan galeri tampilan sementara yang memungkinkan and dapat melihat hasil perubahan sebelum menetapkannya sebagai pilihan. Pembuatan presentasi saat ini sudah lebih maju. Dulu mungkin orang awan sudah terkesan dengan tampilan presentasi dengan tampilan seadanya dan sederhana. Tapi kini, selain factor penyajian

---

<sup>20</sup> Miftakhul Muthoharoh, *Media PowerPoint dalam Pembelajaran*, Jurnal : Tasyri' : Vol 26, No. 1 , April 2019. Hal.23

<sup>21</sup> Andi, *Panduan lengkap Microsoft office Power point 2007*, (Madium: MADCOMS, 2007), hal.1



presentasi, tampilan slide mempunyai andil yang besar dalam sebuah presentasi.

Kemasan file presentasi membentuk karakter dari penyaji dan materi yang disajikan. Nilai sebuah presentasi kini telah bergeser pada kualitas desain tampilan, kesesuaian konten, dan fitur efek animasi. Dan power point 2010 mampu menjawab kebutuhan tersebut dengan dukungan fitur-fitur yang dibawanya.<sup>22</sup>

Secara umum beberapa bagian utama dalam area kerja power point adalah sebagai berikut:

1. Title bar, berisi menu yang sama dengan Word dan Excel yakni Quick Bar, nama file dan aplikasi, serta kontrol jendela power point.
2. Ribbon pada power point mengemas berbagai pengaturan slide dalam tab Home Insert, Design, Transition, Animation, Slide Show, Review, dan View.
3. Slide, adalah tempat ada menyusun slide-slide hingga membentuk sebuah rangkaian presentasi-presentation yang utuh. Bagian tengah adalah tampilan slide, panel disebelah kiri berisi preview slide-slidennya, dan bagian bawah untuk menambahkan catatan

---

<sup>22</sup> Andi, *Panduan Praktis Microsoft Office 2010*, (Semarang : Wahana Komputer, 2010), hal. 186

4. Status bar, pada power point mendaftarkan informasi jumlah slide dibagian yang paling kiri, tema, set bahasa, opsi tampilan, dan menu zooming.<sup>23</sup>

#### 4. Ispring Suite

##### a. Pengertian *Ispring Suite*

*Ispring Suite* adalah sebuah aplikasi tambahan untuk power point dimana aplikasi ini mampu mengubah/mengkonversi presentasi (PPT/PPS) menjadi SWF (Shockwave Flash). Hasil dari pengembangan aplikasi *Ispring Suite* ini dapat dikonveksikan menjadi bentuk format flash, power point, HTML5, dan MP4 video, atau bahkan bias dijadikan sebagai media berbasis mobile *Ispring Suite* bekerja sebagai add-ins Power Point sehingga penempatan *Ispring Suite* mengintegrasikan Microsoft *Power point* dan Microsoft word disebabkan penggunaan *power point* saja belum efektif. Aplikasi *Ispring Suite* sudah banyak digunakan dalam berbagai bidang seperti bidang pemasaran, video simulasi, interaksi kursus, hingga pada pembelajaran di kelas. Hal ini dikarenakan

---

<sup>23</sup> Andi, *Panduan Praktis Microsoft Office 2010*, (Semarang : Wahana Komputer, 2010), h, 188

proses pembuatannya yang mudah tetapi dapat menciptakan karya yang inovatif dan menarik.<sup>24</sup>

Menurut Ninawati, *Ispring suite* merupakan suatu software yang terintegrasi dengan Microsoft Powerpoint dengan berbagai fitur yang menarik dan bisa dijadikan pilihan dalam pembuatan media pembelajaran. Disamping banyaknya fitur pendukung seperti teks, gambar, video, animasi dan fitur pembuatan kuis interaktif akan membuat tampilan media pembelajaran lebih menarik.<sup>25</sup> Hasil media pembelajaran berbantuan *Ispring suite* dapat dikemas ke dalam bentuk aplikasi android, aplikasi ini hanya dapat dijalankan pada handphone dengan sistem android saja. Penggunaan multimedia interaktif dengan software *ispring* dapat dijadikan variasi sarana pembelajaran untuk meningkatkan motivasi dan kreatifitas peserta didik.<sup>26</sup>

Jadi, Aplikasi *Ispring suite* adalah sebuah perangkat elektronik yang memahami alat tulis yang memungkinkan dapat membuat berbagai jenis konten

---

<sup>24</sup> Mimin Ninawati, dkk, *Pengembangan E-Modul Berbasis Software iSpring Suite 9*, Jurnal Education, Volume 7, No. 1, March 2021, hal.48

<sup>25</sup> Ninawati, dkk. *Pengembangan E-Modul Berbasis Software iSpring Suite 9*. Jurnal Educatio, 7(1), 2021, hal.47-48

<sup>26</sup> Indra Adi Budiman Dkk, *Pentingnya Media Aplikasi Android menggunakan Ispring Suite 9 pada Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Siswa*, Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2021, hal.148

e-learning. Dengan aplikasi *Ispring Suite* yang memiliki berbagai fitur dapat digunakan untuk membuat presentasi, kuis, survei, interaksi, simulasi dialog, atau perekam layar langsung ke aplikasi power point.

b. Kelebihan dari software *Ispring Suite* antara lain sebagai berikut:

a) Quick Start

Di jendela awal cepat, kita dapat memilih jenis materi yang perlu kita buat seperti kursus lain, tes atau tinjauan umum, asosiasi, reproduksi wacana, atau screencast, atau membuat materi yang sudah kita buat.

b) Menambahkan komponen baru ke dalam power point

Dengan *Ispring suite*, kita dapat mengubah pertunjukan titik gaya menjadi kerangka kerja persiapan yang lebih intuitif dengan menambahkan beberapa komponen pendukung, misalnya, rekaman media, item web, penggambaran suara dan video, dan banyak lagi.

c) Publikasi presentasi format html 5

File yang sudah dibuat dapat dikonversi ke dalam berbagai bentuk file seperti, html 5 atau sebagai bentuk video format mp4. Index hasil

konferensi html file dapat diakses secara offline dan online pada peramban manapun seperti chrome, opera mini, firefox, dan lainnya.<sup>27</sup>

c. Kekurangan *Ispring Suite*

Adapun kekurangan pada penerapan *ispring suite* adalah sebagai berikut:

- a) Tergantung kebijakan dari sekolah yang membolehkan atau melarang siswa untuk membawa handphone ke sekolah.
- b) Tidak bisa mengakses jika terlalu banyak siswa terbatas pada cakupan routernya.
- c) Jika mati listrik, tidak bisa menjalankan proses ujian.<sup>28</sup>

## 5. Langkah-Langkah Dalam Penggunaan *Power Point* Berbasis *Ispring Suite*

**Gambar 2.1 Tampilan *Power Point* Berbasis *Ispring Suite***



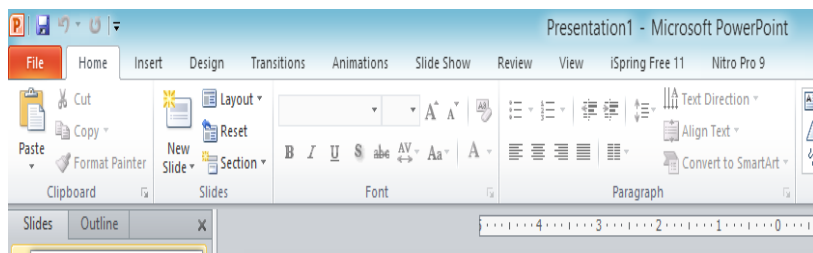
**ispring suite**

<sup>27</sup> Warda Atiqah, *Pengaruh Media Ispring Suite 9 Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri Romang Rappoa*, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2012, hal.10

<sup>28</sup> Arika Dhien Sartika, *Pemanfaatan Ispring Suite 9 Dalam Pembelajaran Fisika Di Sman 1 Gunung Meriah*, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, 2021, hal.18

- 1) Pastikan bahwa aplikasi *power point* dan *ispring suite* (*free*) sudah terinstal pada computer atau laptop. Selanjutnya pastikan *power point* sudah terintegrasi ke *ispring suite*. Berikut adalah tampilan menu *power point* yang sudah terintegrasi ke *ispring suite* .

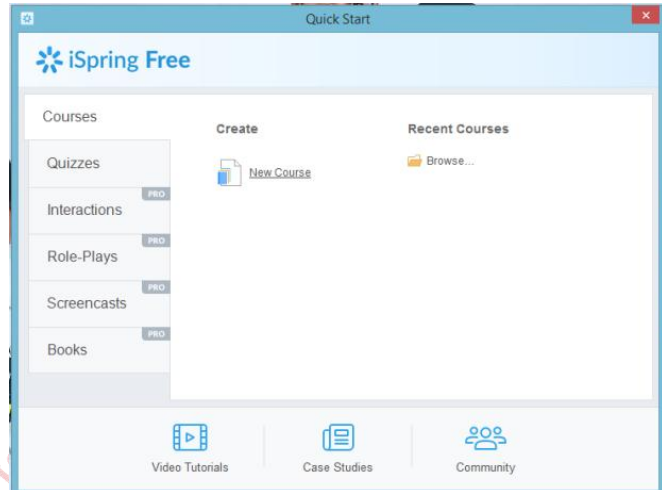
**Gambar 2.2 Tampilan *power point* yang sudah terintegrasi *ispring suite***



- 2) Buka aplikasi *power point* yang sudah terintegrasi ke *ispring suite*.
- 3) Pastikan kita sudah membuat materi pembelajaran yang dibuat dengan *power point*, dengan cara membuat presentasi *power point* pada umumnya.
- 4) Klik *quick start*

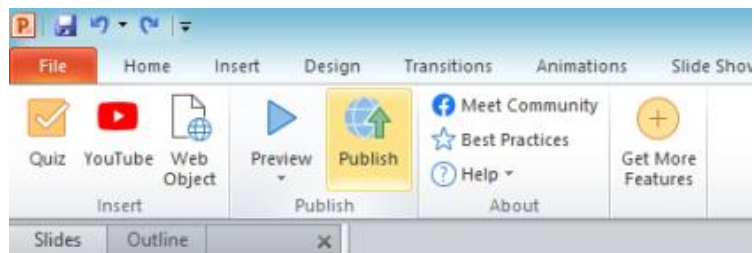
Pada jendela *quick start*, kita dapat memilih jenis materi apa saja yang ingin dibuat seperti kursus baru, quiz atau survey, interaksi, simulasi dialog, atau *screencast*, atau membuka materi yang sudah kita buat sebelumnya.

**Gambar 2.3 Tampilan Quick Start**



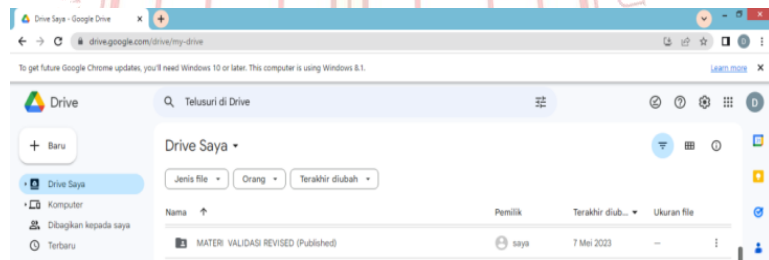
- 5) Apabila presentasi *power point* kita siap dipublikasikan, kita dapat melakukan konversi ke HTML, caranya dengan klik tombol *publish* lalu atur jenis publikasi dan pilih konversi presentasi menjadi HTML.

**Gambar 2.4 Tampilan Publish HTML**



- 6) Cara mengubah link HTML menjadi web agar dapat digunakan dengan handpone. Berikut adalah caranya :
- a. Setelah selesai mempublish *power point*, akan muncul link HTML dan sebuah file. Pastikan seluruh file sudah tersimpan di computer atau laptop.
  - b. Kemudian kita mengaploud seluruh file tersebut kedalam *google drive* kita. Pastikan seluruh file tersebut sudah teraploud di *google drive*.

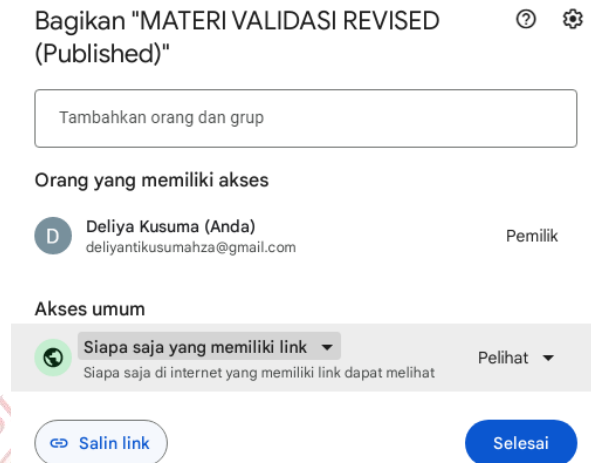
**Gambar 2.5 Tampilan File Yang Sudah Teraploud Di Google Drive**



- c. Kemudian klik titik tiga dibagian bawah sebelah kanan, untuk mengatur link. Kemudian klik menu dapatkan link

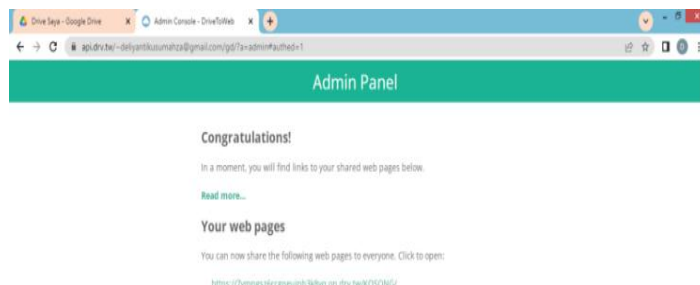


## Gambar 2.6 Tampilan Mendapatkan Link



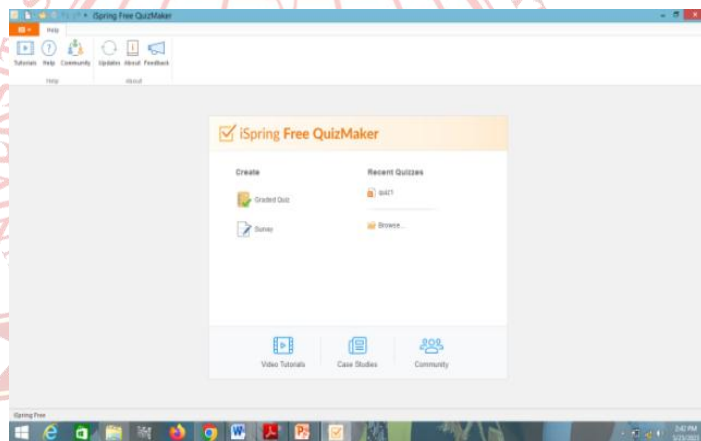
- b. Kemudian klik siapa saja yang mendapatkan link, selanjutnya klik salin link dan selesai.
- c. Kemudian masuk ke *google* dan ketik di pencarian *drv.tw*. Selanjutnya klik *host on google drive*. Selanjutnya klik email yang akan kita gunakan lalu setuju. Maka akan muncul tampilan admin panel seperti yang ada dibawah ini.

## Gambar 2.7 Tampilan Admin Panel



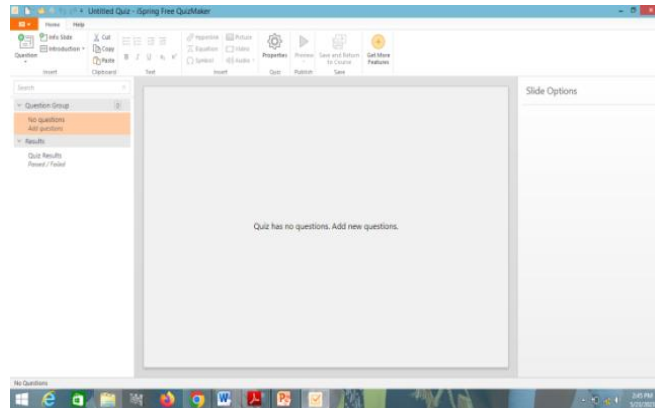
- d. Kemudian kita klik link yang muncul di akun panel tersebut. Selanjutnya link dapat sebarkan ke pengguna.
- 7) Cara membuat quiz dengan menggunakan *ispring suite*.
- a. Buka aplikasi *power point* yang sudah terintegasi ke *ispring suite* di computer atau laptop anda.
- b. Pada menu *ispring suite*, pilih menu quiz.

**Gambar 2.8 Tampilan Quiz**



- e. Selanjutnya klik atau pilih *graded quiz*, dan akan muncul tampilan *ispring suite*.

**Gambar 2.9 Tampilan *Graded Quiz***



- f. Kita bisa memilih menu *introduction*, kemudian klik *welcome* digunakan untuk membuat tampilan awal quiz. Kita bisa mengganti kalimat “ *welcome to the quiz*” sesuai dengan keinginan kita berdasarkan tema quiz yang akan kita buat.
- g. Kita bisa menambahkan identitas diri, di menu *introduction*, kemudian klik *user info*. Kita bisa mengganti kalimat “ *enter your details*” sesuai dengan keinginan kita, selain itu kita bisa menambahkan nama dan kelas sesuai dengan keinginan kita.
- h. Kita bisa menambahkan petunjuk penggunaan quiz, di menu *introduction*, kemudian klik *instruction slide*. Kita bisa mengganti kalimat “*Quiz Instruction*” sesuai dengan keinginan kita ,

selain itu kita bisa menambahkan kata-kata petunjuk penggunaan quiz.

- i. Kita bisa membuat soal quiz di menu *question*, dipojok sebelah kiri menu *ispring suite*, kemudian kita dapat memilih jenis quiz sesuai yang kita inginkan. Misalnya jenis soal pilihan ganda maka pilih *multiple choice*. Kemudian kita bisa menambahkan gambar, suara, dan video di soal quiz dengan klik menu yang terdapat gambar, suara dan video.
- j. Ketikkan pertanyaan pada kolom *multiple choice question*, dan opsi jawaban pada kolom *choice*, kemudian kita dapat mengatur jawaban yang benar dengan mengklik pada kolom *correct*.
- k. Lakukan langkah yang sama untuk soal berikutnya, jangan lupa pilih jenis soal sesuai dengan kebutuhan
- l. Kita bisa menambahkan skor disetiap soal pada kolom *score*, sesuai dengan skor yang kita inginkan.
- m. Kita dapat mengatur limit waktu dalam mengerjakan soal quiz di menu *properties*, yang berada di menu atas, kemudian klik *general properties*, selanjutnya checklist pada kolom *time to complete quiz*, tambahkan berapa limit waktu yang kita inginkan.

- n. Kita dapat memberi ucapan apresiasi setelah mengerjakan soal quiz di menu *quiz results*, yang berada di sebelah kiri bawah, kemudian ketik kalimat sesuai yang kita inginkan di kolom *passed* jika lulus mengerjakan soal quiz dan di kolom *failed* jika tidak lulus mengerjakan soal quiz.
- o. Kita dapat menentukan KKM kelulusan soal di menu *properties*, kemudian klik *quiz scoring*, langsung saja ketik nilai yang kita inginkan di kolom *passing score*.
- p. Kita bisa menerima nilai secara online lewat email kita di menu *properties*, kemudian klik *reporting*, dan langsung saja ketik email kita di kolom *send report to instructor*.
- q. Untuk mereview quiz yang sudah dibuat, kita dapat mengklik *preview* yang berada di menu atas.
- r. Apabila quiz selesai di buat selanjutnya kita save dengan mengklik menu *save and return to course* di bagian menu paing atas.
- s. Jika sudah selesai selanjutnya tahap publikasi quiz.

## **6. Materi Melaksanakan Pengurusan Jenazah**

### **a. Kewajiban Umat Islam Terhadap Jenazah**

Apabila seseorang telah dinyatakan positif meninggal dunia, ada beberapa hal yang harus

disegerakan dalam pengurusan jenazah oleh keluarganya, yaitu: memandikan, mengafani, menyalatkan dan menguburnya. Namun, sebelum mayat itu dimandikan, ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu seperti berikut.

- a) Pejamkanlah matanya
- b) dan mohonkanlah ampun kepada Allah Swt. atas segala dosanya.
- c) Tutuplah seluruh badannya dengan kain sebagai penghormatan dan agar tidak kelihatan auratnya.
- d) Ditempatkan di tempat yang aman dari jangkauan binatang.
- e) Bagi keluarga dan sahabat-sahabat dekatnya tidak dilarang mencium si mayat.

#### b. Perawatan Jenazah

##### 1. Memandikan Jenazah

###### a. Syarat-syarat wajib memandikan jenazah

- a) Jenazah itu orang Islam. Apa pun aliran, mazhab, ras, suku, dan profesinya.
- b) Didapati tubuhnya walaupun sedikit.

###### 2) Yang berhak memandikan jenazah

- a) Apabila jenazah itu laki-laki, yang memandikannya hendaklah laki-laki pula. Perempuan tidak boleh

memandikan jenazah laki-laki, kecuali istri dan mahram-nya.

- b) Apabila jenazah itu perempuan, hendaklah dimandikan oleh perempuan pula, laki-laki tidak boleh memandikan kecuali suami atau mahram-nya.
- c) Apabila jenazah itu seorang istri, sementara suami dan mahram-nya ada semua, suami lebih berhak untuk memandikan istrinya.
- d) Apabila jenazah itu seorang suami, sementara istri dan mahram-nya ada semua, istri lebih berhak untuk memandikan suaminya.<sup>29</sup>

Kalau mayatnya anak laki-laki atau anak perempuan masih kecil, perempuan atau laki-laki dewasa boleh memandikannya.

Berikut tata cara memandikan jenazah :

- a) Di tempat tertutup agar yang melihat hanya orang-orang yang memandikan dan yang mengurusnya saja.
- b) Mayat diletakkan di tempat yang tinggi seperti dipan.

---

<sup>29</sup> Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta:PT.Gramedia, 2017), hal. 36

- c) Dipakaikan kain basahan seperti sarung agar auratnya tidak terbuka.
- d) Mayat didudukan atau disandarkan pada sesuatu, lantas disapu perutnya sambil ditekan pelan-pelan agar semua kotorannya keluar. Setelah itu, dibersihkan dengan tangan kiri, dan yang memandikannya dianjurkan mengenakan sarung tangan. Dalam hal ini boleh memakai wangi-wangian agar tidak terganggu bau kotoran si mayat.
- e) Setelah itu hendaklah mengganti sarung tangan untuk membersihkan mulut dan gigi si mayat.
- f) Membersihkan semua kotoran dan najis.
- g) Mewudukan, setelah itu membasuh seluruh badannya.
- h) Disunahkan membasuh tiga sampai lima kali.

Air untuk memandikan mayat sebaiknya dingin. Kecuali udara sangat dingin atau



terdapat kotoran yang sulit dihilangkan, boleh menggunakan air hangat.<sup>30</sup>

## 2. Mengafani Jenazah

Setelah selesai dimandikan, jenazah selanjutnya dikafani. Pembelian kain kafan diambilkan dari uang si mayat sendiri. Apabila tidak ada, orang yang selama ini menghidupinya yang membelikan kain kafan. Jika ia tidak mampu, boleh diambilkan dari uang kas masjid, atau kas RT/RW, atau yang lainnya secara sah. Apabila tidak ada sama sekali, wajib atas orang muslim yang mampu untuk membiayainya. Kain kafan paling tidak satu lapis. Sebaiknya tiga lapis bagi mayat laki-laki dan lima lapis bagi mayat perempuan. Setiap satu lapis di antaranya merupakan kain basahan. Abu Salamah r.a. menceritakan, bahwa ia pernah bertanya kepada 'Aisyah r.a. "Berapa lapiskah kain kafan Rasulullah saw.?" "Tiga lapis kain putih," jawab Aisyah. (HR. Muslim).

Cara membungkusnya adalah hamparkan kain kafan helai demi helai dengan menaburkan

---

<sup>30</sup> Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta:PT.Gramedia, 2017), hal. 37

kapur barus pada tiap lapisnya. Kemudian, si mayat diletakkan di atasnya. Kedua tangannya dilipat di atas dada dengan tangan kanan di atas tangan kiri. Mengafaninya pun tidak boleh asal-asalan. “Apabila kalian mengafani mayat saudara kalian, kafanilah sebaik-baiknya.” (HR. Muslim dari Jabir Abdullah r.a.)

### 3. Menyalati Jenazah

Orang yang meninggal dunia dalam keadaan Islam berhak untuk dilalatkan. Sabda Rasulullah saw. “salatkanlah orang-orang yang telah mati.” (H.R. Ibnu Majah). “salatkanlah olehmu orang-orang yang mengucapkan: “Lailaaha Illallah.” (H.R. Daruqutni). Dengan demikian, jelaslah bahwa orang yang berhak disalati ialah orang yang meninggal dunia dalam keadaan beriman kepada Allah Swt. Adapun orang yang telah murtad dilarang untuk disalati.<sup>31</sup> Untuk bisa disalati, keadaan si mayat haruslah:

- a. Suci, baik badan, tempat, maupun kafan.
- b. Sudah dimandikan dan dikafani.
- c. Jenazah sudah berada di depan orang yang menyalatkan atau sebelah kiblat.

---

<sup>31</sup> Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta:PT.Gramedia, 2017), hal. 38

Tata cara pelaksanaan salat jenazah adalah sebagai berikut.

- a. Jenazah diletakkan di depan jamaah. Apabila mayat laki-laki, imam berdiri di dekat kepala jenazah. Apabila mayat perempuan imam berdiri di dekat perut jenazah.
- b. Imam berdiri paling depan diikuti oleh makmum, jika yang mensalati sedikit, usahakan dibuat 3 baris /shaf.
- c. Mula-mula semua jamaah berdiri dengan berniat melakukan salat jenazah dengan empat takbir.  
Niat itu ada yang dibaca dalam hati, ada yang dilafalkan. Apabila dilafalkan, maka bacannya sebagai berikut :

أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى  
أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ

Artinya: “Aku berniat salat atas jenazah ini empat takbir fardu kifayah sebagai makmum karena Allah ta’ala.”

- d. Kemudian takbiratul ihram yang pertama, dan setelah takbir pertama itu selanjutnya membaca surat al-Fatihah.

- e. Takbir yang kedua, dan setelah itu, membaca salawat atas Nabi Muhammad saw.

وَعَلَى آلِ مُحَمَّدٍ  
صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ  
اللَّهُمَّ

- f. Takbir yang ketiga, kemudian membaca doa untuk jenazah. Bacaan doa bagi jenazah adalah sebagai berikut :

وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ  
اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمَهُ  
اللَّهُمَّ

Artinya: “Ya Allah, ampunilah ia, kasihanilah ia, sejahterakanlah ia, maafkanlah kesalahannya.”

- g. Takbir yang keempat, dilanjutkan dengan membaca doa sebagai berikut:

وَلَا تُفْتِنَّا بَعْدَهُ وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ  
اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ

Artinya: “Ya Allah, janganlah Engkau menjadikan kami penghalang dari mendapatkan pahalanya dan janganlah engkau beri kami fitnah sepeninggalnya, dan ampunilah kami dan dia.” (H.R. Hakim).

- h. Membaca salam sambil menoleh ke kanan dan ke kiri.<sup>32</sup>

**Catatan :**

Do'a yang dibaca setelah takbir ketiga dan keempat disesuaikan dengan jenis kelamin jenazahnya.

- 1) Apabila jenazahnya seorang wanita, damir/kata ganti hu diganti dengan kata ha .
- 2) Apabila jenazahnya dua orang, damir/kata ganti hu diganti dengan huma.
- 3) Apabila jenazahnya banyak, maka damir/kata ganti hu diganti hum dengan untuk laki-laki atau laki-laki serta perempuan dan hunna untuk perempuan.

4. Mengubur Jenazah

Perihal mengubur jenazah ada beberapa penjelasan sebagai berikut.

- 1) Rasulullah saw. menganjurkan agar jenazah segera dikuburkan, sesuai sabdanya yang artinya: “dari Abu Hurairah r.a. Dari Nabi Muhammad saw. Segerakanlah

---

<sup>32</sup> Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta:PT.Gramedia, 2017), hal. 39

menguburkan jenazah....” (H.R. Bukhari Muslim)

2) Sebaiknya menguburkan jenazah pada siang hari. Mengubur mayat pada malam hari diperbolehkan apabila dalam keadaan terpaksa seperti karena bau yang sangat menyengat meskipun sudah diberi wangi-wangian, atau karena sesuatu hal lain yang harus disegerakan untuk dikubur.

3) Anjuran meluaskan lubang kubur. Rasulullah saw. pernah mengantar jenazah sampai di kuburnya. Lalu, beliau duduk di tepi lubang kubur, dan bersabda, “Luaskanlah pada bagian kepala, dan luaskan juga pada bagian kakinya. Ada beberapa kurma baginya di surga.” (H.R. Ahmad dan Abu Dawud)

4) Boleh menguburkan dua tiga jenazah dalam satu liang kubur.<sup>33</sup> Hal itu dilakukan sewaktu usai perang Uhud. Rasulullah saw. bersabda, yang Artinya :

“Galilah dan dalamkanlah. Baguskanlah dan masukkanlah dua atau tiga orang di dalam satu liang kubur. Dahulukanlah (masukkan lebih dulu) orang yang paling banyak hafal

---

<sup>33</sup> Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta:PT.Gramedia, 2017), hal. 40

alQur'an.” (H.R. Nasai dan Tirmidzi dari Hisyam bin Amir r.a.)

- 5) Bacaan meletakkan mayat dalam kubur. Apabila meletakkan mayat dalam kubur, Rasulullah saw. membaca:

رَسُولِ اللَّهِ  
بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَىٰ مِلَّةِ

Artinya: Dengan nama Allah dan nama agama Rasulullah. Dalam riwayat lain, Rasulullah saw, membaca:

اللَّهِ وَعَلَىٰ سُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ  
بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَىٰ مِلَّةِ رَسُولِ

Artinya: Dengan nama Allah dan nama agama Rasulullah dan atas nama sunnah Rasulullah.” (H.R. Lima ahli hadis, kecuali Nasai dan Ibnu Umar ra.)

- 6) Sebelum dikubur, ahli waris atau keluarga hendaklah bersedia menjadi penjamin atau menyelesaikan atas hutang-hutang si mayat jika ada, baik dari harta yang ditinggalkannya atau dari sumbangan keluarganya. Nabi Muhammad saw. bersabda: “Diri orang mu'min itu tergantung (tidak sampai ke hadirat Tuhan), karena

hutangnya, sampai dibayar dahulu hutangnya itu (oleh keluarganya).” (H.R. Ahmad dan Tirmidzi dari Abu Hurairah r.a.)<sup>34</sup>

c. Ta'ziyyah (Melayat)

Ta'ziyyah atau melayat adalah dengan maksud menghibur atau memberi semangat dan untuk mengunjungi orang yang sedang tertimpa musibah kematian. Para mu'azziyin (orang lakilaki yang ber-ta'ziyyah) ataumu'azziyit (orang perempuan yang ber-ta'ziyyah) hendaknya memberikan dorongan kekuatan mental atau menasihati agar orang yang tertimpa musibah tetap sabar dan tabah menghadapi musibah ini. Umayah ra. mengatakan bahwa anak perempuan Rasulullah saw. menyuruh seseorang untuk memanggil dan memberi tahu beliau bahwa anaknya dalam keadaan hampir mati. Lalu, beliau bersabda, “Kembalilah engkau kepadanya. Katakan bahwa segala yang diambil dan yang diberikan, bahkan apa pun yang ada di hadapan kita kepunyaan Allah. Dialah yang menentukan ajalnya, maka suruhlah ia sabar dan tunduk kepada perintah.” (H.R. Bukhari Muslim).

---

<sup>34</sup> Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta:PT.Gramedia, 2017), hal. 41



Adab (etika) orang ber-ta'ziyyah antara lain seperti berikut :

- a) Menyampaikan doa untuk kebaikan dan ampunan terhadap orang yang meninggal serta kesabaran bagi orang yang ditinggal.
- b) Hindarilah pembicaraan yang menambah sedih keluarga yang ditimpa musibah.
- c) Hindarilah canda-tawa apalagi sampai terbahak-bahak.
- d) Usahakan turut menyalati mayat dan turut mengantarkan ke pemakaman sampai selesai penguburan.
- e) Membuatkan makanan bagi keluarga yang ditimpa musibah.

Demikian diperintahkan Rasulullah saw. kepada keluarganya sewaktu keluarga Ja'far ditimpa kematian (H.R. Lima Ahli Hadis kecuali Nasai).<sup>35</sup>

#### d. Ziarah Kubur

Ziarah artinya berkunjung, kubur artinya kuburan. Ziarah kubur artinya berkunjung ke kuburan dengan niat mendoakan orang yang sudah meninggal dan mengingat kematian. Pada zaman awal Islam,

---

<sup>35</sup> Mustahdi dan Mustakim, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Jakarta:PT.Gramedia, 2017), hal. 42

Rasulullah saw. melarang umat Islam untuk berziarah kubur karena dikhawatirkan akan melakukan sesuatu hal yang tidak baik, misalnya menangis di atas kuburan, bersedih, meratapi, bahkan yang lebih bahaya adalah meminta sesuatu kepada si mayat yang ada di kuburan. Kemudian, Rasulullah saw. menganjurkan berziarah kubur dengan tujuan untuk mengingat kematian dan mendoakan si mayat. Hal ini sangat baik karena dengan mengingat mati, kita akan selalu berhati-hati dan memperbanyak amal saleh.

Di antara hikmah dari ziarah kubur antara lain seperti berikut : Mengingat kematian,

- a) Dapat bersikap zuhud (menjauhkan diri dari sifat keduniawian).
- b) Selalu ingin berbuat baik sebagai bekal kelak di alam kubur dan hari akhir.
- c) Mendokan si mayat agar Allah Swt. mengampuni segala dosanya, menerima amal baiknya, dan mendapat ridlo-Nya.

Apabila kita mau berziarah kubur, sebaiknya perhatikan adab atau etika berziarah kubur, yaitu seperti berikut:

- a) Ketika mau berziarah, niatkan dengan ikhlas karena Allah Swt., tunduk hati dan merasa diawasi oleh Allah Swt.
- b) Sesampai di pintu kuburan, ucapkan salam sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah saw yang artinya: “Keselamatan semoga tetap bagimu wahai ahli kubur dan Insya Allah kami akan bertemu dengan kamu semua.” (H.R. Tirmizi)
- c) Tidak banyak bicara mengenai urusan dunia di atas kuburan.
- d) Berdoa untuk ampunan dan kesejahteraan si mayat di alam barzah dan akhirat kelak.
- e) Diusahakan tidak berjalan melangkahi kuburan atau menduduki nisan (tanda kuburan).<sup>36</sup>

## B. Kajian Pustaka

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian skripsi terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

---

<sup>36</sup> Mustahdi dan Mustakim, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, (Jakarta:PT.Gramedia, 2017), hal. 43

Berikut hasil penelitian terdahulu yang ditemukan oleh peneliti dengan menggunakan media internet:

**Tabel 2.1 Penelitian Yang Relevan**

No	Nama Judul	Hasil	Perbedaan
1	Warda Atiqah 2021, yang berjudul Pengaruh Media Ispring Suite 9 Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V SD Negeri Romang Rappoa	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media ispring suite 9 yaitu tentang rata-rata hasil belajar yang didapat setelah menggunakan media ispring suite 9 yaitu 79,75 dengan dimana standar deviasinya yaitu 10,321. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ispring suite 9 dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas V SDN Romang Rappoa	Penelitian sebelumnya menggunakan metode kuantitatif. sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>Reasearch and Development</i> atau biasa di sebut metode R&D. Penelitian sebelumnya menggunakan media <i>Ispring Suite 9</i> sedangkan penelitian ini menggunakan <i>Ispring Suite</i> yang dapat diakses secara gratis dengan internet.

2	<p>Ulyma Tahara Arisandi 2021, Pengembangan Media Power Point Berbasis Ispring Suite Dalam Pembelajaran Memahami Teks Berita Untuk Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Indralaya</p>	<p>Siswa kelas VIII dan guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Indralaya membutuhkan media power point berbasis ispring suite dalam pembelajaran memahami teks berita yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar dikelas</p>	<p>Penelitian sebelumnya menggunakan model pengembangan Alessi dan Trollip, ntuk mengembangkan media pembelajaran (peneliti hanya membutuhkan beberapa komponen dalam pengembangan media power point berbasis ispring suite), sedangkan penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D yaitu <i>Define</i> (Pendefinisian), <i>Design</i> (Perancangan), <i>Development</i> (Pengembangan) and <i>Dissemination</i> (Penyebaran).</p>
3	<p>Devi Yulia Rahmah, 2017, Pengembangan Media Interaktif Berbasis I-Spring Untuk Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Loloan Timur Jembrana Bali</p>	<p>Hasil dari penelitian ini adalah media pembelajaran IPA berbasis i-spring pada materi sistem pernafasan manusia dan hewan kelas V SD/MI mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dalam pembelajaran. Sesuai</p>	<p>Penelitian sebelumnya menggunakan model pengembangan <i>ADDIE</i> yaitu <i>analysis</i> (analisis), <i>design</i> (perancangan), <i>development</i> (pengembangan), <i>implementation</i> (penerapan), dan <i>evaluation</i> (penilaian) sedangkan penelitian ini menggunakan model</p>

		dengan Uji T siswa dan validasi ahli materi, desain dan guru IPA.	pengembangan 4D yaitu <i>Define</i> (Pendefinisian), <i>Design</i> (Perancangan), <i>Development</i> (Pengembangan) and <i>Dissemination</i> (Penyebaran)
--	--	---	---

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang sudah tertera di atas, terdapat beberapa perbedaan terhadap penelitian ini, terkait mengenai model pengembangan, objek penelitian dan materi pembelajaran yang akan dikembangkan medianya.

Menurut pengetahuan penulis penelitian sebelumnya sudah ada yang menerapkan media ini, Pada penelitian Ulyma Tahara Arisandi 2021, pengembangan media *power point* berbasis *ispring suite* dalam pembelajaran memahami teks berita untuk siswa kelas VII SMP Negeri 1 Indralaya Namun penelitian ini menggunakan model pengembangan Alessi dan Trollip, untuk mengembangkan media pembelajaran .

Sedangkan Peneliti menggunakan model pengembangan 4D yaitu *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), *Development* (Pengembangan) and *Dissemination*

(Penyebaran). Karena menurut peneliti model pengembangan ini mudah dipahami oleh peneliti.

### C. Kerangka Berpikir

Media pembelajaran PAI yang di gunakan di sekolah selama ini bersifat monoton yang mana jarang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Sehingga minat belajar peserta didik masih terbilang kurang. Maka dari itu, peneliti ingin mengembangkan media pembelajaran *power point* berbasis *ispring suite* untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran harapannya menambah minat belajar siswa dan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, selain itu dapat memudahkan guru dalam mengevaluasi pembelajaran, Karena guru dalam proses pembelajaran harus bisa memilih metode pembelajaran bahkan media pembelajaran yang menarik dan kreatif agar tercapainya tujuan pembelajaran yang baik.

Adapun alur kerangka berpikir pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :

### Bagan 2.1 Kerangka Berfikir

